

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Program PLP I

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah proses pengamatan/observasi dan pemagangan yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. PLP adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, latihan mengembangkan perangkat pembelajaran, dan belajar mengajar terbimbing, serta disertai tindakan reflektif di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru pamong secara berjenjang.

Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I) adalah tahapan pertama dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan, yang dilaksanakan pada semester enam Sebagai tahap pertama, dengan Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I) pada semester yang lebih tinggi. Diharapkan program ini bisa menjadi ajang bagi mahasiswa calon guru untuk mempraktekkan ilmu yang telah mereka peroleh di kelas sehingga setidaknya mereka dapat merasakan pengalaman menjadi guru yang sebenarnya di sekolah-sekolah kerjasama. Lebih jauh lagi, mahasiswa calon guru dapat membuka mata terhadap realita pendidikan dan memberikan kontribusi bagi pemecahan masalah-masalah yang ada.

1.2 Tujuan Program PLP

PLP I dimaksudkan untuk membangun landasan jati diri Pendidikan melalui beberapa bentuk kegiatan di sekolah sebagai berikut :

- a. Pengamatan langsung kultur sekolah
- b. Pengamatan struktur organisasi dan tata kelola di sekolah
- c. Pengamatan peraturan dan tata tertib sekolah
- d. Pengamatan kegiatan-kegiatan ceremonial di sekolah

- e. Pengamatan kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler
- f. Pengamatan praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah.

1.3 Sejarah Singkat Sekolah

Sekolah Santo Bernardus Madiun merupakan sekolah swasta yang berada di kawasan Jl. A. Yani No. 7 Kota Madiun. Kampus Santo Bernardus memiliki jenjang pendidikan mulai TKK, SDK, SMP, dan Asrama Putri. Kampus Santo Bernardus sebagai lembaga pendidikan dengan jenjang Taman Bermain, Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama. Kampus ini telah berumur 104 tahun dengan kepemilikan Ordo Santa Usula, yaitu tarekat bagi para suster Ursulin, dengan pendiri Santa Angela Merici, Dezensano, Italia. Persekolahan ini di bawah bimbingan para suster Ursulin Provinsi Indonesia, yang berpusat di Bandung, yang disebut seorang Provinsi. Sedangkan pemimpinnya disebut Provinsial. Persekolahan ini merupakan bagian dari struktur organisasi Pusat Yayasan Pendidikan Ursulin Indonesia, yang berkantor di Jl. Lombok, Jakarta Pusat.

1.4 Profil Sekolah atau Gambaran Singkat Sekolah

Nama Sekolah	: SMP Santo Bernardus
NPSN	20534157
Nomor Statistik Sekolah (NSS/M)	202056201007
Kode Pendidikan	: SMP
Alamat	: Jl. A. Yani No. 7 Madiun
Kelurahan	: Pangongangan
Klasifikasi Geografis	: Perkotaan
Kecamatan	: Manguharjo
Kota	: Madiun
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	63121
No. Telp	0351492225
Akses Internet	: Ada
Provider	: PT King Network

E-mail	: smpstbernardus@googlemail.com
Web-site	: http://bernard.sch.id
Sekolah dibuka	1949
Status Sekolah	: Swasta
Akreditasi Sekolah	: A
Nomor SK Akreditasi	: Dp.037560
Tgl. SK Akreditasi (Tgl./Bln./Thn)	: 28/10/2014
Status Mutu	: 28/10/2014
Kategori Sekolah (khusus SMP)	: SMP satu atap
Waktu Penyelenggaraan	: Pagi

(Lampiran 1.0 Denah Sekolah)

1.4 Visi dan Misi Sekolah

1.4.1. Visi SMP Santo Bernardus Madiun

Komunitas pembelajaran yang kritis, kreatif, dan inovatif dalam mengintegrasikan ilmu, iman, dan nilai-nilai kemanusiaan seturut semangat St. Angela.

1.4.2 Misi SMP Santo Bernardus Madiun

1.4.1.2.1 Sebagai Lembaga Pendidikan, Sekolah Ursulin menyelenggarakan Pendidikan yang berkualitas dan terpadu, menyiapkan peserta didik ke jenjang Pendidikan yang lebih tinggi dan siap bermasyarakat.

1.4.1.2.2 Sebagai komunitas pembelajar, sekolah Ursulin, mengembangkan potensi dan keterampilan secara kritis, kreatif dan inovatif.

1.4.1.2.3 Sebagai sekolah katolik, sekolah Ursulin menanamkan semangat Santa Angela pada setiap pribadi agar dapat mengintegrasikan ilmu, iman dan nilai-nilai kemanusiaan untuk menjawab tantangan zaman dan mewujudkan nyatakan SERVIAM dalam kehidupan sehari-hari..

1.4.1.2.4 Sebagai Sekolah Ursulin Indonesia, sekolah Ursulin menanamkan kecintaan pada budaya, bangsa dan tanahair Indonesia dengan menghargai pluralitas budaya dan agama serta membangun kepedulian terhadap sesama dan alam ciptaan.

1.4.1.2.5 Sebagai bagian dari Ursulin Internasional, sekolah Ursulin Indonesia meningkatkan kerja sama dengan alumni dan sekolah-sekolah Ursulin, baik di Indonesia maupun tingkat internasional, khususnya di Asia Pasifik.

1.4.3 Nilai Karakter Sekolah

1. Cinta dan Belas Kasih

Cinta pada Tuhan dan Belaskasih pada sesama menjadi modal utama dan dasar pokok atas seluruh tindakan, sikap, tutur kata, dan pelaksanaan tanggungjawab sebagai manusia ciptaan Allah, warga bangsa (anggota masyarakat), warga Komunitas Beriman (apapun agamanya).

2. Integritas

Integritas menunjukkan pribadi yang “matang/dewasa” secara menyeluruh, utuh, pribadi yang matang secara utuh memiliki prinsip-prinsip hidup yang kuat yang menjadi pedomannya dalam bertindak dan bertutur kata.

3. Keberanian-Ketangguhan

Seperti teladan Santa Angela, yang tidak pernah menyerah terhadap berbagai tantangan dan kesulitan hidup, para penerusnya (siapa saja) ditempa dan dilatih melalui berbagai bentuk atau cara dalam proses Pendidikan yang berkesinambungan untuk menjadi pribadi yang berani dan Tangguh menjalani kehidupan secara positif atas dasar Iman akan Allah yang Maha Rahim demi kesejahteraan (kebaikan) Keluarga, Bangsa, Negara, dan Komunitas Beriman.

4. Semangat Persatuan (Insieme)

Persatuan dan kesatuan merupakan salah satu sarana dalam menghadapi gelombang tantangan zaman yang semakin keras. Dalam persatuan akan tercipta

harmoni kehidupan yang pada akhirnya akan menumbuh kembangkan kehidupan manusia dan alam ciptaan.

5. Kesungguhan (Totalitas)

Keberhasilan tidak akan pernah tercapai jika tidak disertai dengan usaha yang sungguh-sungguh. Kesungguhan menjadi modal dalam mencapai keberhasilan. Sebagai manusia, kita diminta oleh Tuhan untuk terus menerus memperbaharui dan mengembangkan diri menjadi lebih baik, lebih maju, menjadi “sempurna” (matius 5:48). Untuk itu diperlukan usaha dan iman yang total, tidak setengah-setengah, tidak minimalis.

6. Semangat Pelayanan

Santa Angela telah memberi teladan melalui pekerjaan dan dalam seluruh hidupnya. Menjadi imitasi Kristus, melayani siapa saja yang membutuhkan dan yang datang padanya. Melalui tindakan melayani, Santa Angela telah membawa jiwa-jiwa kembali pada Tuhan Allah. Perilaku melayani dapat dilakukan dalam berbagai hal, mulai dari hal yang “sepele” sampai dengan hal yang “besar”.

(Lampiran 2.0 Visi Misi & Nilai-nilai)